Resiliensi
Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia

Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Preferensi Generasi Z dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah

ABSTRACT *- This study analyzes the influence of ease of use, security, and trust on Generation Z's preference for using Sharia mobile banking, examining both partial and simultaneous effects. A quantitative approach was employed, utilizing a survey of 75 Generation Z respondents aged 17–27 selected through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression following validity, reliability, and classical assumption tests. The results indicate that ease of use (Sig. = 0.032), security (Sig. = 0.012), and trust (Sig. = 0.012) have a positive and significant partial effect, with security emerging as the most dominant variable (Beta = 0.323). The three variables also exert a significant simultaneous effect (F = 35.040; Sig. = 0.000) and explain 59.7 percent of the variation in Generation Z's preferences. These findings confirm that interface ease, digital security, and institutional credibility are crucial determinants of Sharia mobile banking adoption among Generation Z, with security serving as the most prominent consideration.*

ABSTRAK - Penelitian ini menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah, baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei terhadap 75 responden Generasi Z berusia 17–27 tahun yang dipilih melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil menunjukkan kemudahan penggunaan (Sig. = 0,032), keamanan (Sig. = 0,012), dan kepercayaan (Sig. = 0,012) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial, dengan keamanan sebagai variabel paling dominan (Beta = 0,323). Ketiga variabel juga berpengaruh signifikan secara simultan (F = 35,040; Sig. = 0,000) dan menjelaskan 59,7 persen variasi preferensi Generasi Z. Temuan ini menegaskan bahwa kemudahan antarmuka, keamanan digital, dan kredibilitas lembaga menjadi determinan penting adopsi mobile banking syariah di kalangan Generasi Z, dengan keamanan sebagai pertimbangan yang paling menonjol.

Author
[1] **Iska Manik**
[2] **Istifani Angkat**,
[3] **Putri**,
[4] **Putri Ramadani Berutu**
[1,2,3,4] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia

*[1]**Corresponding email:** iskamanik264@gmail.com

Article History
Submitted: 14 Juli 2026
Revised: 14 Juli 2026
Accepted: 21 Juli 2026
Published: 21 Juli 2026

Keywords
Kemudahan Penggunaan; Keamanan; Kepercayaan; Mobile Banking Syariah; Generasi Z.

PENDAHULUAN

Percepatan transformasi digital telah mengubah secara mendasar cara masyarakat mengakses layanan keuangan, termasuk pada sektor perbankan syariah di Indonesia. Layanan mobile banking kini menjadi kanal transaksi utama nasabah dan berangsur menggeser peran kantor cabang konvensional. Fenomena ini tampak jelas pada kinerja

digital PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), yang melaporkan lonjakan jumlah pengguna BSI Mobile dari 3,26 juta pengguna pada Juni 2023 menjadi 7,1 juta pengguna pada Juni 2024, disertai pertumbuhan transaksi tahunan sebesar 45,02 persen (Bank Syariah Indonesia, 2024a). Pertumbuhan tersebut turut ditopang oleh perluasan penetrasi layanan digital, sebagaimana ditegaskan dalam laporan kinerja digital banking BSI berikutnya (Bank Syariah Indonesia, 2024b). Momentum digitalisasi ini banyak digerakkan oleh Generasi Z kelompok digital native yang diperkirakan menyumbang sekitar 60 persen basis pengguna bank digital nasional sehingga memahami preferensi mereka dalam menggunakan mobile banking syariah menjadi isu yang strategis untuk dikaji lebih lanjut.

Secara teoretis, penerimaan teknologi finansial oleh pengguna banyak dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis 1989), dengan persepsi kemudahan penggunaan sebagai salah satu determinan utamanya. Kajian-kajian terkini memperlihatkan bahwa TAM perlu diperluas dengan memasukkan dimensi keamanan dan kepercayaan, mengingat kedua aspek tersebut berkaitan erat dengan risiko finansial dan privasi pengguna dalam transaksi digital. (Almaiah et al. 2023) menemukan bahwa persepsi risiko, persepsi keamanan, dan persepsi kepercayaan berperan penting dalam adopsi aplikasi smart mobile banking. Sejalan dengan itu, (Fitriati et al. 2024) membuktikan bahwa kepercayaan turut membentuk persepsi kemudahan dan kegunaan mobile banking pada kalangan Generasi Z.

Pada konteks perbankan syariah secara spesifik, (Handinisari et al. 2022) menemukan bahwa keamanan, kemudahan, dan kepercayaan nasabah BSI berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking. Temuan tersebut diperkuat oleh (Pambudi et al. 2023) yang membuktikan ketiga faktor itu turut membentuk minat mahasiswa Generasi Z dalam menggunakan mobile banking BSI, serta (Ghoynaqi dan Saibil 2022) yang menemukan pengaruh kepercayaan dan kemudahan terhadap minat Generasi Z menggunakan dompet digital berbasis syariah. Pada ranah mobile banking konvensional, pola serupa turut dikonfirmasi oleh (Rumuar dan Nugroho 2024) serta Rohmatin dan Firmansyah (2024) yang menegaskan peran kepercayaan sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan di kalangan generasi muda.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih terfokus pada satu lembaga atau wilayah tertentu dan lebih banyak mengkaji mobile banking konvensional dibandingkan menjadikan preferensi Generasi Z pada mobile banking syariah sebagai fokus utama secara simultan. Kesenjangan ini penting untuk diisi karena kepercayaan Generasi Z terhadap layanan syariah tidak semata ditentukan oleh kemudahan dan keamanan transaksi, tetapi juga oleh kepatuhan syariah dan perlindungan data pribadi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap preferensi Generasi Z dalam konteks mobile banking syariah, bukan hanya pada minat penggunaan mobile banking secara

umum sebagaimana banyak dikaji pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan baik secara parsial maupun simultan terhadap preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah, sekaligus memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan TAM dan kontribusi praktis bagi industri perbankan syariah nasional.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi kegunaan (perceived usefulness). Semakin mudah suatu sistem dipahami dan dioperasikan, semakin besar kecenderungan pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan. Dalam konteks mobile banking syariah, kemudahan penggunaan tercermin dari kesederhanaan tampilan antarmuka, kejelasan alur transaksi, dan kecepatan proses layanan.

Trust Theory menjelaskan kepercayaan sebagai keyakinan pengguna bahwa penyedia layanan mampu bertindak secara konsisten, kompeten, dan berintegritas dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Pada layanan keuangan digital, kepercayaan menjadi prasyarat penting sebelum pengguna bersedia menyerahkan data pribadi dan dana yang dimiliki kepada suatu sistem. Kepercayaan dibangun melalui pengalaman positif berulang, reputasi lembaga, serta jaminan keamanan yang konsisten.

Keamanan digital mencakup perlindungan data pribadi, keamanan transaksi, mekanisme autentikasi pengguna, serta pencegahan penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Semakin tinggi risiko kejahatan siber yang dipersepsikan pengguna, semakin besar pula tuntutan terhadap sistem keamanan berlapis seperti autentikasi biometrik, kode OTP, dan notifikasi transaksi real-time.

Preferensi konsumen merupakan kecenderungan individu dalam memilih dan menggunakan suatu produk atau layanan berdasarkan persepsi manfaat, kenyamanan, dan kesesuaian dengan kebutuhan yang dirasakan. Dalam konteks penelitian ini, preferensi diukur dari kecenderungan Generasi Z memilih, menggunakan secara berulang, dan merekomendasikan mobile banking syariah kepada orang lain.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat maupun preferensi penggunaan mobile banking. Ramayani dan Hamid (2020) menemukan bahwa kepercayaan, keamanan, manfaat, dan kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan mobile banking. Gita dan Juliarsa (2021) membuktikan bahwa persepsi kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, dan keamanan memengaruhi minat ulang menggunakan mobile banking Jenius. Ghoynaqi dan Saibil (2022) serta Handinisari et al. (2022) memperkuat temuan tersebut pada konteks layanan keuangan digital syariah dan BSI Mobile. Almaiah et al. (2023) dan Pambudi et al. (2023) menegaskan peran persepsi keamanan dan

kepercayaan pada adopsi smart m-banking serta minat mahasiswa Generasi Z. Fitriati et al. (2024), Rumuar dan Nugroho (2024), serta Rohmatin dan Firmansyah (2024) melengkapi bukti empiris tersebut dengan menyoroti peran trust sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara kemudahan, keamanan, dan minat penggunaan pada kalangan Generasi Z. Rangkaian penelitian ini menjadi dasar empiris bagi perumusan hipotesis pada penelitian berikut

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring kepada Generasi Z pengguna mobile banking syariah di Indonesia melalui tautan Google Form yang disebarluaskan lewat media sosial. Pengumpulan data dilaksanakan selama kurang lebih enam minggu pada periode April hingga Mei 2025.

Populasi penelitian ini adalah seluruh individu Generasi Z berusia 17–27 tahun yang menggunakan layanan mobile banking syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden yang ditetapkan meliputi: (1) berusia 17–27 tahun dan termasuk dalam kategori Generasi Z; (2) pernah menggunakan aplikasi mobile banking syariah; dan (3) menggunakan mobile banking syariah minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel final sebanyak 75 responden. Jumlah ini mengacu pada pedoman Green (1991) untuk analisis regresi berganda dengan tiga variabel bebas, yang mensyaratkan sampel minimum sebesar 50 + 8m (74) untuk pengujian simultan, sehingga ukuran sampel penelitian ini telah memadai untuk pengujian model secara keseluruhan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju), yang dikembangkan dari indikator pada Tabel 1. Kuesioner terdiri atas 10 item pernyataan untuk variabel kemudahan penggunaan (X1), 10 item untuk keamanan (X2), 12 item untuk kepercayaan (X3), dan 8 item untuk preferensi Generasi Z (Y), sehingga total kuesioner memuat 40 item pernyataan. Kuesioner disebarkan secara daring dan diisi secara mandiri oleh responden (self-administered questionnaire).

Teknik Analisis data dilakukan secara bertahap dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis.

1.Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Item dinyatakan valid apabila nilai korelasi item-total (r hitung) lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5 persen.

2.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

3.Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov, data normal apabila Sig. > 0,05), uji multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas apabila Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), serta uji heteroskedastisitas (uji Glejser, tidak terjadi heteroskedastisitas apabila Sig. > 0,05).

4.Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3) terhadap preferensi Generasi Z (Y), dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel bebas, dengan hipotesis diterima apabila Sig. < 0,05. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan ketiga variabel bebas, dengan hipotesis diterima apabila Sig. < 0,05. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 75 responden Generasi Z pengguna mobile banking syariah yang memenuhi kriteria purposive sampling. Skor total variabel menunjukkan rata-rata kemudahan penggunaan (X1) sebesar 34,73 (kisaran 20–49 dari skor maksimum 50), keamanan (X2) sebesar 34,88 (kisaran 22–48 dari skor maksimum 50), kepercayaan (X3) sebesar 41,48 (kisaran 24–60 dari skor maksimum 60), dan preferensi (Y) sebesar 27,43 (kisaran 15–38 dari skor maksimum 40). Sebaran skor tersebut menunjukkan variasi penilaian responden yang cukup lebar pada keempat variabel, yang mendukung kelayakan data untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan regresi linear berganda.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor setiap item terhadap skor total variabelnya (Pearson product moment). Nilai r tabel pada taraf signifikansi 5 persen dengan n = 75 (df = 73) adalah sebesar 0,227. Rekapitulasi rentang nilai r hitung per variabel ditunjukkan pada Tabel 2; seluruh item pada keempat variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rentang r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1–X1.10	0,472–0,677	0,227	Valid seluruhnya
Keamanan (X2)	X2.1–X2.10	0,414–0,620	0,227	Valid seluruhnya
Kepercayaan (X3)	X3.1–X3.12	0,468–0,606	0,227	Valid seluruhnya
Preferensi (Y)	Y1–Y8	0,528–0,688	0,227	Valid seluruhnya

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,783	Reliabel
Keamanan (X2)	0,717	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,787	Reliabel
Preferensi (Y)	0,739	Reliabel

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, meskipun nilai pada variabel keamanan (0,717) tergolong reliabel namun mendekati batas minimum, sehingga konsistensi butir pada variabel tersebut dapat menjadi perhatian untuk penyempurnaan instrumen pada penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov terhadap residual model regresi menunjukkan nilai statistik D sebesar 0,078 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,725, lebih besar dari 0,05, sehingga residual data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung oleh uji Shapiro-Wilk (Sig. = 0,693).

Uji Multikolinearitas

Mengingat kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan secara konseptual saling berkaitan, uji multikolinearitas menjadi penting untuk memastikan tidak terjadi korelasi berlebih antarprediktor

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai Sig. untuk kemudahan penggunaan dan keamanan lebih besar dari 0,05 (X1 = 0,798; X2 = 0,609), sehingga kedua variabel tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas. Namun demikian, variabel kepercayaan menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 (< 0,05), yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Sebagai langkah verifikasi tambahan, model regresi diestimasi ulang menggunakan standard error yang robust terhadap heteroskedastisitas (heteroscedasticity-consistent standard errors, HC3); hasilnya menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi tetap bertanda positif dengan nilai signifikansi berkisar antara 0,064–0,071, yaitu signifikan pada taraf 10 persen meskipun tidak lagi signifikan secara ketat pada taraf 5 persen. Temuan ini dilaporkan secara terbuka sebagai keterbatasan penelitian dan didiskusikan lebih lanjut pada bagian Simpulan dan Saran.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	Beta		Sig.
Konstanta	1,437	2,582	-		0,580
Kemudahan Penggunaan (X1)	0,207	0,095	0,252		0,032
Keamanan (X2)	0,294	0,114	0,323		0,012
Kepercayaan (X3)	0,206	0,079	0,288		0,012

Persamaan regresi yang terbentuk adalah Y = 1,437 + 0,207X1 + 0,294X2 + 0,206X3 + e. Ketiga koefisien regresi bernilai positif dan signifikan, yang berarti peningkatan pada masing-masing variabel secara konsisten diikuti oleh peningkatan preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 5, nilai Sig. untuk kemudahan penggunaan (0,032), keamanan (0,012), dan kepercayaan (0,012) seluruhnya lebih kecil dari 0,05 dengan arah koefisien positif, sehingga H1, H2, dan H3 diterima. Ketiga variabel tersebut secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F/ANOVA

Model	F hitung	F tabel	Sig.
Regression	35,040	2,734	0,000

Nilai F hitung (35,040) lebih besar daripada F tabel (2,734; df1 = 3, df2 = 71) dengan Sig. sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga H4 diterima. Kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square
0,773	0,597	0,580

Nilai R Square sebesar 0,597 menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama mampu menjelaskan 59,7 persen variasi preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah, sedangkan sisanya sebesar 40,3 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, misalnya persepsi manfaat, kualitas layanan, dan religiusitas.

Variabel yang Paling Dominan

Berdasarkan Tabel 5, nilai Standardized Coefficients Beta tertinggi dimiliki oleh variabel keamanan (0,323), diikuti oleh kepercayaan (0,288) dan kemudahan penggunaan (0,252). Dengan demikian, keamanan terbukti secara statistik sebagai variabel yang paling dominan memengaruhi preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah, meskipun selisih Beta antarketiga variabel relatif tidak terlalu besar, yang menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berkontribusi secara relatif seimbang terhadap preferensi Generasi Z.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Preferensi Generasi Z

Hasil uji t menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah (t = 2,183; Sig. = 0,032), sehingga H1 diterima. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model yang dikemukakan Davis (1989), yang menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan meningkatkan penerimaan suatu teknologi, serta konsisten dengan hasil Fitriati et al. (2024) dan Ramayani dan Hamid (2020). Sebagai kelompok yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital, Generasi Z cenderung menyukai aplikasi dengan tampilan sederhana, fitur yang mudah dipahami, dan proses transaksi yang cepat, sehingga kemudahan penggunaan tetap menjadi salah satu pertimbangan penting meskipun bukan yang paling dominan.

Pengaruh Keamanan terhadap Preferensi Generasi Z

Keamanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi penggunaan mobile banking syariah (t = 2,579; Sig. = 0,012) dan menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan (Beta = 0,323), sehingga H2 diterima. Temuan ini menegaskan bahwa perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi menjadi pertimbangan yang paling menonjol bagi Generasi Z, sejalan dengan meningkatnya kewaspadaan terhadap risiko digital sebagaimana dikemukakan Almaiah et al. (2023). Fitur seperti autentikasi biometrik, kode OTP, dan notifikasi transaksi diduga menjadi faktor yang secara konkret dipersepsikan responden, sehingga pengaruhnya paling mudah dirasakan langsung dibandingkan variabel lain yang sifatnya relatif lebih abstrak seperti kepercayaan.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Preferensi Generasi Z

Kepercayaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi Generasi Z (t = 2,593; Sig. = 0,012), dengan Beta terbesar kedua (0,288), sehingga H3 diterima. Temuan ini mendukung Trust Theory yang menjelaskan kepercayaan sebagai faktor penting dalam keputusan penggunaan layanan berbasis teknologi, serta konsisten dengan hasil Handinisari et al. (2022) dan Pambudi et al. (2023) pada konteks BSI Mobile. Kepercayaan yang tinggi mencerminkan keyakinan pengguna bahwa bank mampu menjaga keamanan dana, melindungi informasi pribadi, dan memberikan layanan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pengaruh Simultan terhadap Preferensi Generasi Z

Hasil uji F menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi Generasi Z (F = 35,040; Sig. = 0,000) dan menjelaskan proporsi variasi yang cukup besar (R^2 = 0,597), sehingga H4 diterima. Ketiga variabel saling melengkapi: kemudahan penggunaan mendorong kenyamanan bertransaksi, keamanan memberikan perlindungan terhadap risiko digital, dan kepercayaan memperkuat keyakinan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Temuan ini konsisten dengan Rumuar dan Nugroho (2024) serta Rohmatin dan Firmansyah (2024) yang menekankan pentingnya interaksi ketiga faktor tersebut dalam membentuk preferensi penggunaan mobile banking pada Generasi Z, sekaligus memperkuat perluasan TAM dengan dimensi keamanan dan kepercayaan sebagaimana disarankan Almaiah et al. (2023).

Catatan Metodologis

Sebagaimana diuraikan pada bagian Uji Asumsi Klasik, uji Glejser mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel kepercayaan. Estimasi ulang menggunakan standard error yang robust terhadap heteroskedastisitas (HC3) menunjukkan bahwa signifikansi ketiga variabel bergeser dari taraf 5 persen menjadi taraf 10 persen (Sig. berkisar 0,064–0,071), namun arah dan besaran koefisien tetap konsisten. Dengan demikian, kesimpulan mengenai pengaruh positif ketiga variabel tetap dapat dipertahankan, meskipun tingkat kepercayaan statistiknya perlu disampaikan secara proporsional dan hasil ini sebaiknya dikonfirmasi kembali pada penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih besar atau spesifikasi model yang disempurnakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t, kemudahan penggunaan (Sig. = 0,032), keamanan (Sig. = 0,012), dan kepercayaan (Sig. = 0,012) masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga ketiganya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap preferensi Generasi Z dalam menggunakan mobile banking syariah (H1, H2, H3 diterima). Berdasarkan hasil uji F, ketiga variabel juga terbukti berpengaruh signifikan secara simultan (F = 35,040; Sig. = 0,000; H4 diterima) dan mampu menjelaskan 59,7 persen variasi preferensi Generasi Z. Keamanan merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta tertinggi (0,323), diikuti kepercayaan (0,288) dan kemudahan penggunaan (0,252), meskipun selisih ketiganya relatif kecil sehingga ketiga faktor tersebut dapat dipandang berkontribusi secara relatif seimbang. Perlu dicatat bahwa uji Glejser menunjukkan indikasi heteroskedastisitas pada variabel kepercayaan; estimasi robust (HC3) menegaskan arah dan besaran pengaruh tetap konsisten meskipun signifikansinya bergeser ke taraf 10 persen, sehingga interpretasi hasil tetap perlu dilakukan secara proporsional.

REFERENSI

Almaiah, M. A., Al-Otaibi, S., Shishakly, R., Hassan, L., Lutfi, A., Alrawad, M., Qatawneh, M., & Alghanam, O. A. (2023). Investigating the role of perceived risk, perceived security and perceived trust on smart m-banking application using SEM. Sustainability, 15(9).

Bank Syariah Indonesia. (2024a, Juli 19). Transaksi digital banking naik 45%, BSI apresiasi nasabah lewat Hujan Rezeki BSI Mobile. https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/transaksi-digital-banking-naik-45-bsi-apreasiasi-nasabah-lewat-hujan-rezeki-bsi-mobile

Bank Syariah Indonesia. (2024b, Agustus 5). BSI Mobile ujung tombak untuk tingkatkan penetrasi digital & layanan keuangan terintegrasi. https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-mobile-ujung-tombak-untuk-tingkatkan-penetrasi-digital-layanan-keuangan-terintegrasi

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

Fitriati, A., Tubastuvi, N., Mudjiyanti, R., Wahyuni, S., & Ibarra, V. C. (2024). Mobile banking acceptance model for Generation Z: The role of trust, self-efficacy, and enjoyment. Journal of Accounting and Investment, 25(2), 1109–1132.

Ghoynaqi, R. I. M., & Saibil, D. I. (2022). Generation Z's interest in digital wallet payments in Islamic mobile banking during a pandemic. AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking, 4(2), 189–202.

Gita, N. W., & Juliarsa, G. (2021). Persepsi kepercayaan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan dan minat ulang menggunakan mobile banking Jenius. E-Jurnal Akuntansi, 31(8), 2086–2098.

Handinisari, H., Muhlisin, S., & Yono, Y. (2022). Pengaruh keamanan, kemudahan dan kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap minat bertransaksi

menggunakan layanan mobile banking. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(3), 818–828.

Pambudi, A., et al. (2023). Pengaruh pengetahuan, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan mobile banking Bank Syariah Indonesia. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah, 3(2). https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i2.5394

Ramayani, & Hamid, A. (2020). Pengaruh kepercayaan, keamanan, manfaat dan kemudahan terhadap penggunaan mobile banking. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa,

2(2). https://doi.org/10.32505/jim.v2i2.2638

Rohmatin, & Firmansyah. (2024). The influence of perceived usability, convenience and security on Generation Z's interest in using Islamic mobile banking with trust as an intervening variable

Rumuar, & Nugroho. (2024). Pengaruh kepercayaan, fitur layanan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan menggunakan mobile banking di kalangan Generasi Z. Media Mahardhika, 23(1). https://doi.org/10.29062/mahardika.v23i1.1221